





► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Rajutan Jadi Andalan

Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kotabaru

JOGJA—Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Jogja memiliki kelompok perajin rajut yang dikembangkan oleh kalangan ibu-ibu rumah tangga di wilayah tersebut. Kelompok rintisan usaha ini sudah menghasilkan banyak produk berkualitas yang siap dipasarkan.

Kepala Seksi (Kasi) Pemberdayaan Kelurahan Kotabaru, Gondokusuman, Kota Jogja Agus Hari Yadi menjelaskan pembuatan kerajinan rajut ini sebelumnya difasilitasi melalui pelatihan dan pendampingan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perlindungan Perempuan dan Anak (DPMPPA) Kota Jogja. Adapun pesertanya dari kalangan ibu-

ibu rumah tangga di Kelurahan Kotabaru. Dari pelatihan tersebut, para ibu rumah tangga tersebut ternyata sangat antusias dan menghasilkan banyak produk mulai dari sepatu, tas, dompet dan lain-lain. "Untuk lebih meningkatkan kemampuan para perajin rajut ini, pihaknya merencanakan menggelar pelatihan lanjutan di 2020 mendatang. "Ini sudah ada kelompok, paguyuban dengan anggota ibu-ibu antara 20-25 orang dan kelompok ini sudah menghasilkan banyak hasil kerajinan rajut," kata dia kepada *Harian Jogja*, Senin (18/11). Dia memastikan kelompok perajin rajut ini sudah menjual banyak produk ke berbagai pemesan.

Seluruh hasil kerajinan dikerjakan dengan tangan sehingga hasilnya lebih menarik dan rapi. Perajin rajut ini sudah berjalan lebih dari dua tahun. Kelompok ini, lanjut dia, pernah dipilih oleh Pemkot Jogja untuk mengikuti pameran hasil kerajinan rajut di Medan. "Kami memfasilitasi ketika ada *event* tertentu, seperti setiap Minggu di Jalan Mangkubumi, serta *car free day* di Jalan Jenderal Sudirman. Rajutnya selalu ditampilkan untuk dijual dan respons pembeli juga banyak," ujarnya.

Para perajin rajut di Kotabaru tersebar di berbagai kampung, proses pembuatan selain dilakukan di setiap rumah anggota kelompok juga dilakukan produksi secara bersama-sama dengan lokasi bergantian. Setiap pembuatan secara massal itu dengan mengundang warga sehingga bisa saling berlatih antara perajin dengan warga yang belum bisa membuat kerajinan rajut. "Selain lewat pembuatan secara bersama-sama ini, ibu-ibu yang pulang juga membuat saat di rumah, sehingga saat sudah ada yang jadi misalnya sudah punya rajutan tas kemudian dikumpulkan untuk dijual, sehingga produknya banyak dan variatif," katanya.

Selain itu melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Kotabaru, pihaknya berencana membangun galeri khusus rajut yang berlokasi di RW 03 Kotabaru. "Dengan begitu ada tempat tujuan khusus untuk penjualan kerajinan rajut yang dibuat warga Kotabaru," ujar dia. *(Sunartono)*



Kerajinan rajut hasil karya kelompok ibu-ibu yang dipamerkan belum lama ini.

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005